

**DETERMINAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN PADA
PEMERINTAH PROVINSI DI SUMATERA**



Tesis Oleh :

DWI RIKA KHAIRUNISA

01022682226019

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

Pada

ILMU EKONOMI

BKU AKUNTANSI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

HALAMAN PENGESAHAN
TESIS

Judul Proposal Tesis : Determinan Keuangan Keberlanjutan Pada Pemerintah
Provinsi Di Sumatera
Nama Mahasiswa : Dwi Rika Khairunisa
NIM : 01022682226019
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Pembimbing Kedua,

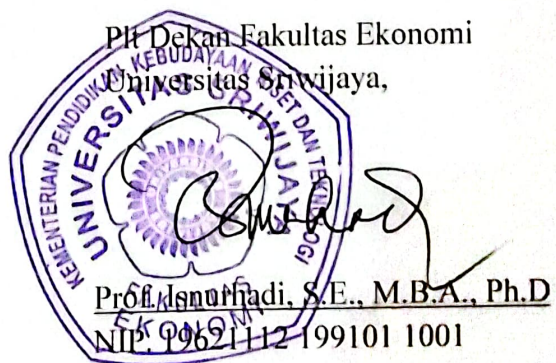


Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720606 200003 2001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716 200801 2015



Tanggal Lulus : 25 Juni 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**



Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Dwi Rika Khairunisa
NIM : 01022682226019
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Ilmu Ekonomi / Akuntansi
Kosentrasi : Akuntansi Umum
Pembimbing : 1. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
2. Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.


(.....)*

(.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si	1. Format penulisan 2. Konsistensi penulisan 3. Penambahan Uji Statistik koefisien determinasi 4. Kaitkan pembahasan dengan teori yang digunakan		
2.	Dr. Muizzuddin., S.E., M.M	1. Perubahan kata pada judul 2. Rumusan masalah dan tujuan diubah dalam bentuk point 3. Penggunaan kata baku 4. Perkuat analisa temuan		

Palembang, 02 Juli 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015




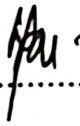
*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	: Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19670701 199203 2003	(..... )
Sekretaris	: Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19720606 200003 2001	(..... )
Anggota	: (1) Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si NIP. 19700716 200801 2015	(..... )
	(2) Dr. Muizzuddin., S.E., M.M NIP. 19871121 201404 1001	(..... )



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.		Juli 2024
2	Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.		Juli 2024
3	Dr. Anna Yulianita., S.E., M.Si		Juli 2024
4	Dr. Muizzuddin., S.E., M.M		Juli 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Rika Khairunisa

NIM : 01022682226019

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Umum : Akuntansi

Judul : Determinan Keuangan Keberlanjutan Pada Pemerintah Provinsi Di Sumatera

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 02 Juli 2024

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rika Khairunisa
NIM : 01022682226019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
B.K.U : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa thesis yang berjudul:

Determinan Keuangan Keberlanjutan Pada Pemerintah Provinsi Di Sumatera

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Satiana , S.E ., M.Si., Ak
Anggota : Dr. Reli Sari, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian : 25 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam thesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya inidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, 02 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Dwi Rika Khairunisa
NIM.01022682226019

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Regional Financial Independence, Regional Financial Dependence, Regional Financial Efficiency and Debt to Income on Financial Sustainability. Goal Setting Theory explains the importance of the relationship between goals and performance, where the most effective performance seems to result when the goals are specific, when the goals are used to evaluate performance and are linked to feedback on results, and create commitment and acceptance. This research was quantitative research by using a sample were 154 districts/cities for 7 budget years. Analysis was carried out using the Stata statistical program. The research results showed that Regional Financial Independence, Regional Financial Dependence and Debt To Income have an effect on Financial Sustainability but Regional Financial Efficiency has no effect on Financial Sustainability.

Keywords: Regional Financial Independence, Regional Financial Dependence, Regional Financial Efficiency, Debt to Income, Financial Sustainability.

Advisor 1,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Advisor 2,



Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720606 200003 2001

Master of Economic Science Study
Program Coordinator,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716 200801 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah dan *Debt To Income* terhadap *Financial Sustainability*. *Goal Setting Theory* menjelaskan pentingnya hubungan antara tujuan dan kinerja, dimana kinerja yang paling efektif tampaknya dihasilkan ketika sasaran bersifat spesifik, ketika tujuan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan dikaitkan dengan umpan balik terhadap hasil, serta menciptakan komitmen dan penerimaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 154 Kabupaten/Kota selama 7 tahun anggaran. Analisis dilakukan menggunakan program statistik Stata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah dan *Debt To Income* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* namun Efisiensi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*.

Kata Kunci: Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah, *Debt To Income*, *Financial Sustainability*.

Pembimbing 1,



Dr. Yulia Satriana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Pembimbing 2,



Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720606 200003 2001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716 200801 2015

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Determinan Keuangan Keberlanjutan Pada Pemerintah Provinsi Di Sumatera”. sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam thesis ini.

Palembang, 02 Juli 2024

Penulis,

Dwi Rika Khairunisa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian Tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. **ALLAH SWT, The Greatest**
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Isnurhadi, S.E., MBA., P.hD** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Mu'izzudin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si** selaku Koordinator Jurusan S2 Ilmu Ekonomi.
8. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing pertama saya atas bimbingan dan arahnya dalam penelitian dan penyusunan Tesis

ini hingga selesai.

9. Ibu **Dr. Rela Sari, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing kedua saya atas bimbingan dan arahnya dalam penelitian dan penyusunan Tesis ini hingga selesai.
10. Ibu **Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji satu Tesis saya atas motivasi, kritik dan sarannya.
11. Bapak **Dr. Mu'izzudin, S.E., M.M** selaku Dosen Penguji dua Tesis saya atas motivasi, kritik dan sarannya.
12. Seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
13. Seluruh dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran untuk perbaikan Tesis ini.
14. Staff Admin Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya jurusan Ilmu Ekonomi **Mba Idan** yang telah sabar membantu saya dalam pemberkasan.
15. Diri saya sendiri yang selalu bangkit ketika dihadapkan dengan rasa ingin menyerah dalam melakukan penelitian dan penyusunan Tesis ini.
16. Kedua orang tua saya, Ayah **Haferi Ali** dan Ibu **Hartika Miwi** yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan semangat. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
17. **Tante Ucu, Bunda Elis** dan **Wak Nila** yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan semangat. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat. serta seluruh

keluarga besar **H. Ali Kadir** yang selalu memberikan support secara moril maupun materil.

18. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
19. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Palembang, 02 Juli 2024
Penulis,

Dwi Rika Khairunisa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dwi Rika Khairunisa
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 02 Januari 1996
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Jalan Ogan No 05 Palembang
7. Email : Dwirikakhairunisa02@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - TK Bina Ilmi Palembang (2001-2002)
 - SD Negeri 04 Palembang (2002-2008)
 - SMP Negeri 17 Palembang (2008-2010)
 - SMA Sriwijaya Negara Palembang (2010-2013)
 - Diploma IV Prodi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya (2013-2017)
 - Strata 2 Prodi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Universitas Sriwijaya (2022-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
MATRIK PERBAIKAN TESIS	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iv
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. <i>Goal Setting Theory</i>	9
2.1.2. Keuangan Keberlanjutan	10
2.1.3. Kemandirian Keuangan Daerah.....	11
2.1.4. Ketergantungan Keuangan Daerah.....	12

2.1.5.	Efisiensi Keuangan Daerah.....	13
2.1.6.	<i>Debt To Income</i>	14
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	15
2.3.	Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	19
2.3.1.	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	19
2.3.2.	Pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	21
2.3.3.	Pengaruh Efisiensi Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	21
2.3.4.	Pengaruh Rasio <i>Debt To Income</i> terhadap Keuangan Keberlanjutan	23
2.3.5.	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah dan <i>Debt To Income</i> terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	23
2.4.	Kerangka Konseptual.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2.	Rancangan Penelitian	26
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3.1.	Jenis Penelitian.....	26
3.3.2.	Sumber Data	27
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.	Populasi.....	27
3.6.	Teknik Analisis	28
3.6.1.	Analisis Regresi Data Panel	29
3.6.2.	Uji Model Regresi Data Panel.....	31
3.6.3.	Uji Diagnostik.....	33
3.6.4.	Uji Hipotesis.....	34
3.7.	Definisi Operasional Variabel.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1.	Hasil Penelitian	40
4.1.1.	Analisis Deskriptif.....	40
4.2.	Uji Pemilihan Regresi Data Panel	42
4.2.1.	Uji <i>Chow</i>	43

4.2.2.	Uji Hausman.....	44
4.2.3.	Uji Lagrange Multiplier	45
4.3.	Uji Diagnostik	47
4.3.1.	Uji Multikolinearitas	47
4.3.2.	Uji Heterokedastisitas.....	48
4.4.	Model Regresi Data Panel	48
4.5.	Uji Statistik	50
4.5.1.	Uji t (Parsial).....	51
4.5.2.	Uji F (Simultan).....	52
4.5.3.	Koefisien Determinasi <i>Adjusted (R²)</i>	53
4.6.	Pembahasan	54
4.6.1.	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	54
4.6.2.	Pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	56
4.6.3.	Pengaruh Efisiensi Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	57
4.6.4.	Pengaruh <i>Debt To Income</i> terhadap Keuangan Keberlanjutan	59
4.6.5.	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah dan <i>Debt To Income</i> terhadap Keuangan Keberlanjutan.....	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1.	Kesimpulan	61
5.2.	Saran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Surplus/ Defisit Laporan Operasional.....	2
Tabel 3. 1 Daftar Populasi	28
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Model Data Panel	46
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Uji Simultan) dengan Random Effect Model	52
Tabel 4. 9 Hasil analisis regresi model Random Effect Model	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	25
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	68
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Dalam Negeri dan DPR membuat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 yang membahas tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang ini bertujuan untuk memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di daerahnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempercepat pembangunan daerah demi kesejahteraan masyarakat. Pendapatan daerah yang meningkat secara signifikan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Peningkatan pendapatan daerah juga akan diikuti dengan bertambahnya tanggungan yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah dalam memenuhi dan mencukupi keperluan masyarakat, baik itu memberikan melalui fasilitas umum ataupun bantuan sosial. Apabila, jika tanggungan dan pinjaman yang ditanggung pemerintah daerah melebihi pendapatan yang diterima, maka akan mengakibatkan defisit operasional (Wardhani & Payamta, 2020). Oleh karena itu, pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman dengan tetap memperhatikan dan melihat kemampuan daerah untuk membayar utang dan tidak menimbulkan risiko fiskal bagi keuangan daerah.

Goal Setting Theory berfokus kepada pentingnya hubungan antara tujuan dan kinerja, dimana kinerja yang paling efektif tampaknya dihasilkan ketika sasaran bersifat spesifik, ketika tujuan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan

dikaitkan dengan umpan balik terhadap hasil, serta menciptakan komitmen dan penerimaan. Dampak dari motivasi tujuan mungkin dipengaruhi oleh moderator seperti kemampuan. Orientasi tujuan pembelajaran menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada orientasi tujuan kinerja, dan penetapan tujuan kelompok sama pentingnya dengan penetapan tujuan individu. Pemerintahan memerlukan orang-orang terlatih dengan keterampilan dan kemampuan khusus untuk mengembangkan rencana strategis sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan dengan cara seefektif dan seefisien mungkin dalam mempengaruhi kontrol layanan secara berkelanjutan (Bolivar *et al.*, 2018) . Keberlanjutan keuangan berhubungan dengan kelangsungan kondisi keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah memerlukan penetapan tujuan yang tepat dalam mempertimbangkan faktor pendorong atau faktor dalam keberlanjutan.

Tabel 1.1 Rasio Surplus/ Defisit Laporan Operasional

(dalam persen)

No	Nama Daerah	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Provinsi Sumatera Utara	163.60	211.55	120.40	62.51	47.05	19.34
2	Provinsi Sumatera Barat	148.04	105.27	139.22	14.65	-354.58	19.04
3	Provinsi Riau	-39.49	111.63	119.14	149.13	-35.64	70.34
4	Provinsi Jambi	60.69	272.69	69.19	278.92	-0.05	-169.85
5	Provinsi Sumatera Selatan	138.20	16.51	135.26	786.36	3.69	-92.15
6	Provinsi Bengkulu	94.77	728.06	88.66	66.75	-11.95	-22.23
7	Provinsi Lampung	343.11	604.51	135.60	39.27	-255.48	-11.97
8	Provinsi Bangka Belitung	-127.25	151.83	54.23	41.00	-12.42	84.95
9	Provinsi Kepulauan Riau	-29.79	-41.48	-42.27	123.99	-37.20	-126.77
10	Provinsi Aceh	73.02	140.59	11.95	65.74	10.10	113.68

Data diolah dari LKPD Sumatera tahun 2024

Keberlanjutan keuangan yang diukur dari laporan operasional pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera yang diakumulasikan di setiap provinsi

dengan melakukan perhitungan secara rata-rata yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 hingga 2018 rasio surplus dan defisit di setiap provinsi yang ada di Sumatera tergolong mengalami surplus yang cukup tinggi namun tahun 2019 Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan menjadi 62,51 persen , Sumatera Barat 14,65 persen, Bengkulu 66,75 persen, Lampung 39,27 persen dan Bangka Belitung 41,00 persen terdapat penurunan nilai keuangan laporan operasionalnya berbeda dengan Provinsi Sumatera Selatan Riau, Jambi dan kepulauan Riau yang mengalami kenaikan. Sedangkan di tahun 2020 semua provinsi di Sumatera mengalami penurunan nilai keuangan laporan operasional yaitu Provinsi Sumatera Utara Provinsi mengalami penurunan sebesar 47,05 persen , Sumatera Barat - 354,58 persen, Bengkulu -11,95 persen, Lampung penurunan menjadi -255,48 persen, Bangka Belitung -37,20 persen. Riau penurunan menjadi -35,64 persen, Jambi -0,05 persen, Sumatera Selatan 3,69 persen, Aceh 10,10 persen dan Kepulauan Riau sebesar -37,20 persen.

Penurunan ini adalah salah satu pengaruh dari COVID-19 dimana penurunan nilai keuangan laporan operasional pemerintah daerah mencakup berbagai faktor yang secara signifikan memengaruhi pendapatan dan pengeluaran pemerintah di daerah. Seperti Penurunan Pendapatan Pajak Daerah, Penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Peningkatan Belanja Kesehatan dan Sosial. Pandemi COVID-19 telah menciptakan lingkungan yang penuh dengan tantangan dan kompleksitas bagi pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi operasional mereka. Upaya koordinasi, adaptasi cepat, dan pengelolaan keuangan yang cerdas diperlukan untuk

mengatasi dampak Pandemi dan memastikan kelangsungan pelayanan publik yang efektif.

Ketika manajemen keuangan tidak efektif dan efisien maka dapat mengakibatkan kondisi keuangan yang tidak stabil sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Borio *et al.*, 2023). Menilai Keberlanjutan keuangan penting untuk mempertahankan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dan memperoleh biaya di masa depan (Gleibner *et al.*, 2022). Faktor-faktor terkait kebijakan pengeluaran dan pendapatan, pembayaran utang, dan faktor-faktor sosial-ekonomi dan lingkungan di masa depan menjadi faktor yang menentukan *financial sustainability* suatu daerah (Lhutfi & Sugiharti, 2022).

Namun pada kenyataannya masih terdapat daerah yang sangat bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. Dalam APBD alokasi belanja operasional melebihi alokasi untuk pembangunan daerah dan peningkatan pelayanan, pada kenyataannya pemerintah pusat telah meningkatkan anggarannya untuk daerah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien untuk mendukung pemberlakuan otonomi daerah dan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Wardhani & Payamta, 2020).

Wardhani & Payamta, (2020) mengatakan bahwa apabila suatu daerah mempunyai Pendapatan Asli Daerah yang tinggi maka pemerintah mempunyai kemampuan untuk mendanai fasilitas terkait pelayanan dan infrastruktur tanpa terbebani adanya ketergantungan utang kepada pihak lainnya, sehingga keuangan daerah dapat terus berkelanjutan. Sebaliknya, apabila suatu daerah mempunyai pendapatan asli daerah yang rendah, tidak memungkinkan bagi daerah tersebut

untuk melakukan pinjaman daerah. Terlalu banyak melakukan pinjaman daerah akan berdampak pada beban utang yang tidak dapat dikendalikan dengan baik yang dapat menyebabkan akumulasi beban utang yang berlebihan bagi suatu daerah. Daerah yang memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan total pendapatannya maka akan mengalami kesulitan dalam membayar utang, yang berakibat utang tersebut akan terus ada pada periode keuangan selanjutnya (Wardhani & Payamta, 2020).

Penelitian oleh Wardhani & Payamta, (2020); Lhutfi & Sugiharti, (2022) meneliti variabel kemandirian keuangan, mempunyai pengaruh yang positif terhadap financial sustainability. *Produk Domestik Regional Bruto* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability* pada sektor pemerintah dan total jumlah penduduk memiliki pengaruh yang negatif terhadap *financial sustainability*.

Penelitian oleh Lhutfi & Sugiharti, (2022); Aryasi *et al.*, (2023) meneliti variabel financial independence berpengaruh positif terhadap financial sustainability. Sedangkan Wardhani & Payamta, (2020); Pina *et al.*, (2020); Andres Galera, (2016) dalam penelitiannya utang berpengaruh negative terhadap *financial sustainability*.

Sedikitnya riset mengenai Keberlanjutan keuangan pada sektor publik membuat penulis ingin melakukan penelitian yang memengaruhi Keberlanjutan keuangan di pemerintah daerah khususnya pada kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera. kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumatera masih bergantung pada Transfer Pemerintah Pusat. Rendahnya Pendapatan Asli Daerah menunjukkan rendahnya kemandirian fiskal daerah dan ketergantungan daerah

yang tinggi (Mahmudi, 2019). Pendapatan transfer adalah pendapatan yang diterima oleh suatu daerah dari pemerintah pusat atau instansi lainnya (Andrews, 2015). Besarnya pendapatan transfer tersebut dapat berdampak langsung terhadap pendapatan asli daerah. Apabila pendapatan transfer yang diterima daerah tersebut cukup besar, maka pendapatan asli daerah dapat menurun karena kurangnya motivasi daerah untuk meningkatkan pendapatannya secara mandiri (Nugraha, 2019). Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang meneliti mengenai Keberlanjutan keuangan pada sektor publik dengan judul “Determinan Keberlanjutan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Di Sumatera”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas mengenai variabel yang mempengaruhi Keuangan Keberlanjutan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kemandirian Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Keuangan Keberlanjutan ?
2. Apakah Ketergantungan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Keuangan Keberlanjutan ?
3. Apakah Efisiensi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Keuangan Keberlanjutan ?
4. Apakah *Debt To Income* berpengaruh terhadap Keuangan Keberlanjutan?

5. Apakah Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah, *Debt to Income* berpengaruh terhadap Keuangan Keberlanjutan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.
2. Mengetahui pengaruh Ketergantungan Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.
3. Mengetahui pengaruh Efisiensi Keuangan Daerah terhadap Keuangan Keberlanjutan.
4. Mengetahui pengaruh *Debt to Income* terhadap Keuangan Keberlanjutan.
5. Mengetahui pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah, Dan *Debt To Income* terhadap pendapatan terhadap Keuangan Keberlanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Analisis dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman mengenai *Goal Setting Theory* yang menekankan pada pentingnya hubungan antara tujuan dan kinerja serta menambah literatur/wawasan dan informasi kepada para akademisi dalam melakukan studi khususnya terkait Determinan Keuangan Keberlanjutan sektor publik yang berhubungan dengan

kelangsungan kondisi keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan melengkapi penelitian terdahulu.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi akademisi Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberi andil pada pengembangan literatur serta menambah pengetahuan referensi bahan perbandingan penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks yang berkaitan dengan Determinan Keuangan Keberlanjutan.
- 2) Bagi pemerintah daerah adalah menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan demi tercapainya pelayanan publik yang baik dan tercapainya pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuamsha, M. & Lana M. H,(2023). *Shadow Economy Financial Sustainability Nexus: The Case of Palestine*. *Journal of Economic Studies*, 15(2), 375-393. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2023-0026>
- Al-Obaidi, M. B. M., & Almashhadani, A. N. (2023). *Financial Sustainability Assessment in Iraq for The Period 2015-2021*. *Resmilitaris*, 13(1), 758–767.
- Andrews, R. (2015). *Vertical Consolidation and Financial Sustainability: Evidence From English Local Government*. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 33(6), 1518–1545. <https://doi.org/10.1177/0263774X15614179>
- Aryasi, P. P., *et al.* (2023). Pengaruh Kemandirian, Efisiensi dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. *Journal of Management & Business*. 6(2), 544-555.
- Brusca, I., Rossi, F. M., & Aversano, N. (2015). *Drivers For the Financial Condition of Local Government: A Comparative Study Between Italy and Spain*. *Lex Localis*, 13(2), 161–184. [https://doi.org/10.4335/13.2.161-184\(2015\)](https://doi.org/10.4335/13.2.161-184(2015))
- Faulk, D., & Killian, L. (2017). *Special Districts and Local Government Debt: An Analysis of “Old Northwest Territory” States*. *Public Budgeting and Finance*, 37(1), 112–134. <https://doi.org/10.1111/pbaf.12122>
- Fauzi, Fitriya, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Febiandani, R., & Suseno, D. A. (2016). Analisis Hubungan Kemandirian Keuangan Daerah dan Ketergantungan Daerah Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v5i2.22035>
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gleibner, W., Gunther, T., & Walkshausl, C. (2022). *Financial sustainability: Measurement and Empirical Evidence*. *Journal of Business Economics*, 92(3), 467–516. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0>

- Gustafsson, S., & Mignon, I. (2020). *Municipalities as Intermediaries For the Design and Local Implementation of Climate Visions*. *European Planning Studies*, 28(6), 1161–1182. <https://doi.org/10.1080/09654313.2019.1612327>
- Intan Safitri, N. (2019). Pengaruh Tingkat Ketergantungan pada Pusat, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta).
- Krah, R., & Mertens, G. (2020). *Democracy and Financial Transparency of Local Governments in Sub-Saharan Africa*. *Meditari. Accountancy Research*, 28(4), 681– 699. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2019-0539>
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *Jurna Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(5), 2592–2620. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD>.
- Lhutfi, I., & Sugiharti, H. (2022). *Financial Sustainability of Local Governments in Indonesia*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(1), 159–170. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maizunati, N. A. (2017). Analisis Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang dalam Klaster kota di Jawa-Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 2(140–162).
- Masuda, H., Kawakubo, S., Okitasari, M., & Morita, K. (2022). *Exploring The Role Of Local Governments As Intermediaries To Facilitate Partnerships For the Sustainable Development Goals*. Elsevier, 82. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2022.103883>
- Navarro-Galera, A., Rodriguez-Bolivar, M. P., Alcaide-Munoz, L., & Lopez-Subires, M. D. (2016). *Measuring The Financial Sustainability and Its Influential Factors in Local Governments*. *Applied Economics*, 48(41), 3961–3975. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/00036846.2016.1148260>
- Novalia, S., & Deviani, D. (2023). Pengaruh Demokrasi, Kekuatan Politik dan Ukuran Pemeritah Daerah terhadap Transparansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 127–140. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.636>

- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal of Management and Business Review*, 18(1), 25–47. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i1.214>
- Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2020). *How did Regulation and Market Discipline Influence Banking Distress in Europe?: Lessons From the Global Financial Crisis*. *Studies in Economics and Finance*, 37(1), 160–198. <https://doi.org/10.1108/SEF-03-2019-0123>
- Palermo, V., Bertoldi, P., Apostoulu, M., Kona, A., & Rivas, S. (2020). *Assessment of Climate Change Mitigation Policies in 315 Cities in the Covenant of Mayors Initiative*. *Sustainable Cities and Society*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2020.102258>
- Pina, Vincente., et al. (2020). *Testing the Reliability of Financial Sustainability. The Case of Spanish Local Governments*. *Sustainability*. 12(17):6880. <http://dx.doi.org/10.3390/su12176880>
- Puron-Cid., et al. (2019). *Public Value of Online Financial Transparency: Financial Sustainability and Corruption of Public Officials in the US State Governments*. *International Journal of Public Sector Management*. 32(2). <http://dx.doi.org/10.1108/IJPSM-03-2018-0073>
- Reddy, P. S. (2016). *Localising the Sustainable Development Goals (SDGs) The Role of Local Government in Context*. *African Journal of Public Affairs*, 9(2), 1–15. www.worldwewant2015.org/
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Ritonga, I. T., Clark, C., & Wickremasinghe, G. (2019). *Factors Affecting Financial Condition of Local Government in Indonesia*. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002114>
- Rodriguez Bolivar, M. P., Lopez Subires, M. D., Alcaide Munoz, L., & Navarro Galera, A. (2019). *The Financial Sustainability of Local Authorities in England and Spain: a Comparative Empirical Study*. *International Review of Administrative Sciences*, 87(1), 97–114. <https://doi.org/10.1177/0020852319834721>
- Rodzinka, J., Skica, T., Mroczek, T., & Ociepa-Kicinska, E. (2022). *How Government Size Optimization affect on European Economies? Wseas Transaction on Business and Economis*.

- Satterthwaite, D. (2017). Successful, Safe and Sustainable Cities: Towards a New Urban Agenda. *Commonwealth Journal of Local Governance*, 3–18. <https://doi.org/10.5130/cjlg.v0i19.5446>
- Slembeck, T., Jans, A., & Leu, T. (2014). A Politico-Economic Perspective on Financial Sustainability. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 26(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-26-01-2014-B006>
- Subires, M. D. L., Munoz, L. A., Galera, A. N., & Bolívar, M. P. R. (2019). *The Influence of Socio-Demographic Factors on Financial Sustainability of Public services: A Comparative Analysis in Regional Governments and Local Governments*. Sustainability (Switzerland), 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216008>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- UN General Assembly. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. <https://sdgs.un.org/2030agenda>.
- Wallstedt, N., Grossi, G., & Almqvist, R. (2014). *Organisational Solutions for Financial Sustainability. A Comparative Case Study From the Swedish Municipalities*. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 26(1), 181–218. www.natkom.se.
- Wardhani, D., & Payamta. (2020). Menguji Faktor Determinan Financial Sustainability pada Sektor Pemerintah. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 13–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/jka.v4i1.3305>
- Yulianita, A., & Feni, M. (2020). Penerapan Aplikasi Software pada Penelitian Ilmiah. Palembang: Unsri Press.